

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata penguasaan kompetensi siswa pada materi pokok kesetimbangan kimia yang diterapkan pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis lebih tinggi daripada rata-rata penguasaan kompetensi siswa dengan pembelajaran konvensional.
2. Rata-rata kemampuan merepresentasi siswa pada materi pokok kesetimbangan kimia yang diterapkan pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan merepresentasi siswa dengan pembelajaran konvensional.
3. Penguasaan kompetensi siswa pada materi kesetimbangan kimia yang dibelajarkan dengan pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional.
4. Kemampuan merepresentasi siswa pada materi kesetimbangan kimia yang dibelajarkan dengan pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa:

1. Pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis hendaknya digunakan dalam pembelajaran kimia karena melibatkan tiga dimensi, makroskopis, mikroskopis, dan simbolik, yang merupakan disiplin ilmu kimia yang membedakan dengan disiplin ilmu lainnya.
2. Pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis hendaknya diterapkan dalam pembelajaran kimia, terutama pada materi kesetimbangan kimia, karena terbukti efektif meningkatkan penguasaan kompetensi dan kemampuan merepresentasi siswa.
3. Agar pembelajaran melalui representasi makroskopis dan mikroskopis berjalan maksimal, hendaknya guru menyiapkan representasi mikroskopis berupa model-model molekular seperti molimod, gambar dua dimensi, tiga dimensi, dan animasi, serta manajemen waktu yang baik.